

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SLTP "Raden Patah"

SLTP Islam Raden Patah adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat pertama yang dibawah naungan : "Yayasan Nurul Ulum", yang berdiri pada tanggal 16 Mei 1986 oleh Tuan Abd. Ghofur S.H yang terletak di Jl. Raden Patah 02 Tunggal Pager. Di kecamatan Pungging Mojokerto. Dengan akte notaris nomor 10, yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

Yang kemudian kepala kantor wilayah Depdikbud Wilayah Propinsi Jawa Timur memberikan piagam tanda bukti pendirian sekolah ini dengan nomor statistik sekolah (NS) 204050310081.

SLTP Islam Raden Patah merupakan lembaga pendidikan formal yang didirikan atas dasar kesadaran masyarakat, karena pentingnya pengetahuan pendidikan agama Islam, dan sekaligus melestarikan agama Islam.

Diantara tokoh-tokoh yang ikut serta mendirikan yayasan ini adalah sebagai berikut :

1. Bpk. Moch Chozin
2. Bpk. Abd Ghofur
3. Bpk. Nur Salim

4. Bpk. Imam Subari
5. Bpk. Bahri Arifin
6. Bpk. Moh Ridwan (alm)
7. Bpk H. Zaini (alm)

Adapun tokoh-tokoh yang telah berjuang baik berupa tenaga atau fikirannya untuk memperhatikan masyarakat sekitarnya demi bangsa dan agama, agar anak-anak bisa mencari dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena pendidikan agama Islam merupakan kewajiban bagi umat Islam untuk mengetahui dan memperjuangkan nilai-nilai Islam.

Adapun pada perkembangan sekolah ini mengalami beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pada tahun 1986 SLTP Islam "Raden Patah " masih dalam tahapan sekolah tercatat.
2. Kemudian pada tahun 1989 SLTP Islam "Raden Patah" menjadi terdaftar.
3. Selanjutnya pada tahun 1991 SLTP Islam "Raden Patah" menjadi diakui dengan nomor 02085, sampai sekarang.¹

¹Dokumenter SLTP Islam "Raden Patah", beserta hasil wawancara dengan Ibu Khusnul Khotimah selaku TU SLTP Islam.

b. Letak Geografis SLTP Islam "Raden Patah"

SLTP Islam "Raden Patah" terletak disebelah selatan jalan raya Brawijaya, tepatnya jalan Raden Patah No. 02 Tunggal Pager Pungging Mojokerto. Secara terperinci letaknya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Barat = Kantor Polisi \pm 100 M
- Sebelah Utara = KUA Pungging \pm 125 M
- Sebelah Timur = Persawahan Milik Penduduk
- Sebelah Selatan = Persawahan Milik Penduduk

Sedangkan luas tanahnya adalah 2700 M² dan luas bangunan semuanya adalah 2000 M². Adapun status pemilikan tanahnya adalah milik sendiri ²

c. Keadaan Guru dan Siswa SLTP Islam "Raden Patah"

1. Keadaan Guru :

Jumlah guru dan karyawan SLTP Islam "Raden Patah" pada tahun 1999/2000 sebanyak 20 orang. Yang mana status dari guru SLTP Islam tersebut meliputi guru tetap (GT), Guru tidak tetap (GTT) sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

² Dokumenter SLTP Islam "Raden Patah"

TABEL III
SUSUNAN GURU DAN KARYAWAN SLTP
Islam "Raden Patah" Tahun Pelajaran 1999/2000

No	Nama Guru/Karyawan	Jabatan	Bidang Studi	Kelas	Status
1	Drs. Imam Subaweh	Kep. Sek	Fisika	III	GT
2	Drs. Zainul Fanani	Wak. Sek	Bahasa Inggris	III	GT
3	H. Sholichun	Bendahara	Bahasa Daerah Sejarah	III	GT
4	Drs. Mizan Sya'roni	Ur. Kurik	Ekop / TB	II + III	GT
5	Setyoadi S.Pd.	Ur. Kesiswaan	Fisika	I	GT
6	Drs. Soeharto	Ur. Humas	Matematika	II + III	GT
7	Nurul Qomariyah SPd.	BP/BK	Biologi	II	GT
8	Ciptanan	Wal. Kel. III	Bahasa Inggris	I + II	GT
9	Sunarto	Wal. Kel. III	Fisika/ Biologi	II + III	GTT
10	Yudianto	Wai. Kel II ^A	Sejarah Ekop Geografi	I + II. I + II II + III	GT
11	Moh. Muzaiyin	Walkel II ^B	Penjaskes Biologi	I + II + III I	GT
12	Umi Muti'ah S. Ag	Walkel I ^A	Kertakes B. Indonesia	I + II + III I	GT
13	Dra. Endah Kiswani	Walkel I ^B	PPKN Geografi	I + II + III I	GT
14	Drs. Khumadi	Guru	Pend. Agama	III	GT

No	Nama Guru/Karyawan	Jabatan	Bidang Studi	Kelas	Status
15	Nur Cholis	Guru	Pend. Agama B. Daerah	I + II I + II	GT
16	Fatmah.	Guru	B. Arab Tata Boga	I I + II + III	GTT
17	Ernawati Spd	Guru	B. Indonesia	II + III	GT
18	Siti Aminah	Guru	B. Indonesia	I	GTT
19	Farida Hanim	Guru	Matematika	I	GTT
20	Khusnul Khotimah	TU	-	-	-

2. Keadaan Siswa :

Daftar jumlah siswa di SLTP Islam "Raden Patah" mulai berdiri sampai tahun 1999/2000

TABEL IV
KEADAAN SISWA

No	Tahun Ajaran	Kls I			Kls II			Kls III			Jumlah Total
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
1	1986 - 1987	12	10	22	-	-	-	-	-	-	22
2	1987 - 1988	20	18	38	12	10	22	-	-	-	60
3	1988 - 1989	35	10	45	20	18	38	12	10	22	105
4	1989 - 1990	24	18	42	35	10	45	20	18	38	125
5	1990 - 1991	23	15	38	16	17	33	3	7	39	110
6	1991 - 1992	16	17	33	23	15	38	16	17	33	104

7	1192 - 1993	23	23	46	17	15	32	24	15	39	117
8	1993 - 1994	27	33	60	23	23	46	16	14	30	136
9	1994 - 1995	28	37	65	25	32	57	23	23	46	168
10	1995 - 1996	34	35	69	27	34	61	23	32	55	185
11	1996 - 1997	42	60	102	32	37	69	26	31	57	224
12	1997 - 1998	48	57	105	46	53	99	31	37	68	272
13	1998 - 1999	40	31	71	51	68	119	43	52	95	285
14	1999 - 2000	50	65	115	40	32	72	59	72	131	318

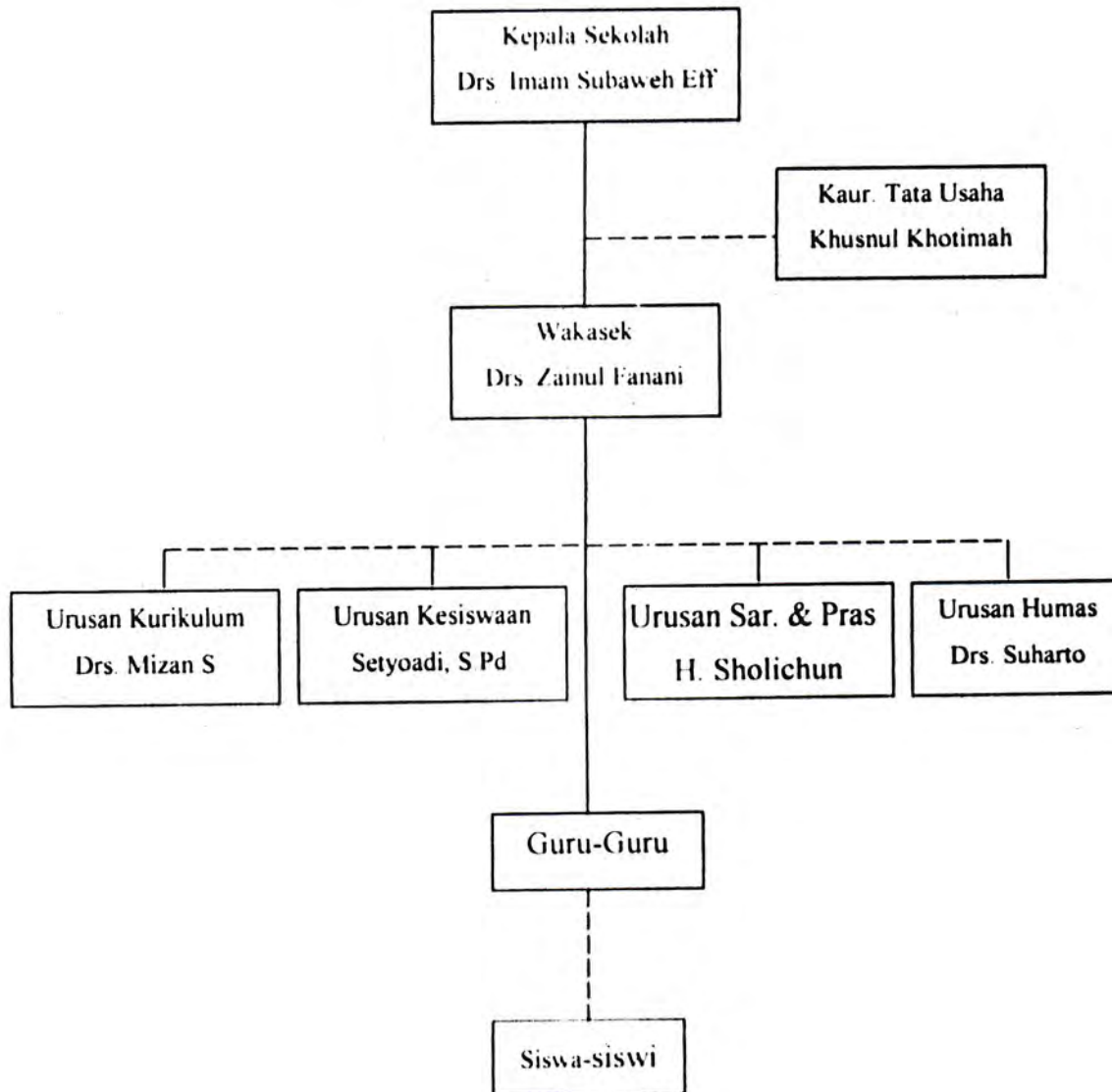
Sumber : Dokumen SLTP Islam "Raden Patah" tahun 1999-2000

d. Struktur Organisasi SLTP Islam

Organisasi pendidikan adalah aktifitas-aktifitas dalam menyusun dan membentuk usaha untuk mewujudkan kesatuan usaha dalam mencapai maksud dan tujuan program pendidikan di SLTP Islam "Raden Patah" dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target dan tujuannya.

Adapun struktur organisasi SLTP Islam "Raden Patah" dapat dilihat pada bagan dibawah ini :

TABEL V
STRUKTUR ORGANISASI
SLTP Islam "Raden Patah"



Keterangan : - - - - - Garis Kordinasi
 ————— Garis Komando.³

³ Dokumentasi SLTP Islam "Raden Patah" tahun pelajaran 1999-2000

2. Pelaksanaan P.A.I. Di SLTP Islam "Raden Patah"

a. Materi P.A.I. Di SLTP Islam

Materi pengajaran agama yang disajikan oleh guru kepada siswa berdasarkan bahan pengajaran yang sudah ditetapkan oleh kurikulum yakni menggunakan kurikulum pendidikan agama tahun 1994. Dan mengenai jam pelajaran PAI di SLTP Islam "Raden Patah" kelas I ini diberikan atau disediakan waktu 4 jam pelajaran, dimana perincian adalah ~~sudah~~ 2 jam pelajaran pelaksanaan sesuai dengan kurikulum tahun 1994 yakni materi PAI, yang disajikan oleh BP. Nur Cholis dengan materi : aqidah, ibadah, akhlak, syari'at, Islam dan Mu'am'alah, ini materi pendidikan agama kelas I.

Sedang untuk 2 jam pelajaran yang disampaikan oleh Ibu Fatmah adalah pelajaran B. Arab, dengan menggunakan kurikulum B. Arab Madrasah Tsanawiyah yang sudah disesuaikan dan ditambah.

Mengenai buku pegangan yang dipergunakan dalam pelajaran pendidikan agama berdasarkan kurikulum SLTP tahun 1994 adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam untuk SLTP kelas I yang diterbitkan oleh Departemen Agama.
2. Bahasa Arab Tsanawiyah kelas I

Adapun buku pegangan untuk siswa adalah buku pendidikan agama Islam untuk SLTP Islam "Raden Patah" di kelas I.

b. Metode Penyampaian PAI. Di SLTP Islam “Raden dPatah”

Mengenai metode penyampaian PAI di SLTP Islam “Raden Patah” yang dipergunakan oleh guru agama. Baik menurut keterangan guru agama maupun oleh tanggapan siswa yaitu metode ceramah tanya jawab. Demonstrasi, diskusi, pemberian tugas dan metode kerja kelompok, tetapi yang sering digunakan oleh guru agama adalah metode ceramah dan tanya jawab serta kadang-kadang demonstrasi. Dan apabila dilihat dari teorinya, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan metode mengajar disekolah ini sudah dipraktekkan. Akan tetapi pelaksanaannya tidak keseluruhan. Ternyata metode ceramah saja yang sering digunakan, karena lebih mudah dan lebih efektif dan efisien walaupun ada segi negatifnya.

Kadang-kadang dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, guru agama juga menggunakan 2 metode sekaligus bahkan sampai 3 metode dalam satu materi secara terpadu yakni ketika menyajikan materi ibadah misalnya Shalat, setelah menerangkan teori kemudian diadakan tanya jawab langsung secara sekilas, kalau waktunya masih mengizinkan dilanjutkan dengan praktek (demonstrasi), dan apabila waktunya tidak terpenuhi, maka dilanjutkan waktu yang berikutnya.

Sedangkan pelaksanaan metode diskusi, Resitasi dan kerja kelompok hanya dilaksanakan sewaktu kalau ada hubungannya dengan materi pelajaran yang memang perlu didiskusikan untuk memecahkan masalah secara bersama.

Sedangkan untuk penyampaian metode resitasi atau pemberian tugas hanya dilaksanakan ketika materi yang disajikan oleh guru agama terlalu banyak memakan waktu, misalnya tugas menghafal ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan ibadah dan mu'amalah karena tugas-tugas menghafal ini memakan waktu yang lama, maka lebih baik guru agama memberikan tugas kepada murid untuk menghafalkan ayat-ayat tersebut di rumah. Begitu juga untuk metode kerja kelompok, biasanya guru agama membagi beberapa kelompok untuk mengerjakan buku LKS untuk dikerjakan bersama di rumah.

c. Hasil Penilaian PAI. Di SLTP Islam "Raden Patah"

Menurut keterangan yang diberikan oleh guru agama di SLTP Islam tentang hasil penilaian, bahwasanya evaluasi juga sering dilaksanakan antara lain :

1. Pada akhir atau setiap selesai pokok bahasan.
2. Setiap pertemuan dengan menggunakan pre test/post test.
3. Ulangan harian
4. Setiap cawu (catur wulan)

Dalam hal ini secara teoritis dapat dikatakan bahwa evaluasi yang dilaksanakan sudah memenuhi pokok evaluasi yang dilaksanakan sudah memenuhi syarat penilaian. Karena sesuai dengan tujuan pokok evaluasi, menurut bapak Nur Chollis (guru agama) bahwa penilaian itu mempunyai tujuan khusus antara lain:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana daya serap siswa,

- b. Untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan siswa dalam belajar.
- c. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan anak didik setelah melaksanakan kegiatan belajar, selama jangka waktu tertentu.⁴

3. Gambaran Belajar Siswa yang Belajar Kelompok dan Siswa yang Belajar Individu

a. Pelaksanaan Belajar Kelompok dan Belajar Individu

Dari hasil penelitian lapangan yang penulis peroleh melalui metode observasi dan interview dengan guru pembimbing kegiatan belajar kelompok, mengatakan bahwa pelaksanaan belajar kelompok dilaksanakan di suatu tempat tertentu, yaitu di tempat mereka setelah melaksanakan kegiatan mengaji, sekitar pukul 18.30 WIB (ba'da Isya').

Pelaksanaan belajar kelompok ini tidak setiap hari akan tetapi 3 kali dalam seminggu, dalam hal ini mengenai jadwal pelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar kelompok ini, sudah ditentukan dan disepakati oleh pembimbing dan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan belajar kelompok. Di mana dalam satu (1) kali pertemuan terdapat dua (2) pelajaran.

Sehubungan dengan kegiatan belajar kelompok ini, penulis hanya meneliti mengenai pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saja, maka penulis akan

⁴ Hasil Intervier dengan Bpk. Nur Cholis selaku guru Pendidikan Agama Islam.

mengemukakan kegiatan belajar siswa yang belajar kelompok dan belajar individu dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dan berdasarkan interview (wawancara) dengan siswa yang mengikuti belajar kelompok mengatakan bahwa mereka merasa senang, karena dengan mengikuti belajar kelompok mereka bisa mengetahui hal-hal yang mereka belum faham dalam hal ini mengenai pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mereka bisa bertukar pikiran dengan teman-teman yang lainnya.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara atau interview dengan sebagian dari siswa yang belajar secara individu mengenai mereka dalam proses belajar, mengatakan bahwa pelaksanaan belajar mereka tidak setiap hari, akan tetapi belajar mereka kadang-kadang dan belajar kalau ada tugas pekerjaan rumah (PR) serta belajar kalau ada akan ada ulangan saja, baik itu ulangan harian maupun ulangan catur wulan (Cawu).

Bahkan mereka dalam hal ini siswa yang belajar secara individu kalau ada tugas PR dari gurunya, dalam hal ini pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) jarang dikerjakan karena mereka tidak mempunyai teman untuk mengerjakannya. Begitu juga kalau mereka tidak diperintah atau disuruh oleh orang tuanya untuk belajar, mereka tidak mau belajar. Oleh karena itu orang tua di sini berperan sangat penting terhadap proses kegiatan belajar anaknya, maka pelaksanaan belajar secara individu ini cenderung ditentukan oleh orang tua, karena mereka membutuhkan dorongan atau motivasi dari ~~dan~~ orang lain ~~dan~~ untuk mencapai tujuan belajar yang lebih baik.

Dari hasil angket penulis yang sebarakan kepada siswa-siswi yang belajar secara individu sebagian besar mereka mengatakan tidak pernah mengikuti belajar kelompok.

b. Metode atau Cara Belajar Kelompok dan Belajar Individu

Dari hasil interview dan pengamatan dengan obyek yang diteliti yaitu pembimbing dan siswa-siswi yang mengikuti belajar secara kelompok, mengatakan bahwa dalam kegiatan belajar kelompok memakai atau menggunakan metode belajar secara terpimpin, artinya guru atau pembimbing tersebut membimbing, memperhatikan, dan mendengarkan suara atau pendapat dari anak-anak yang mengikutbelajar kelompok. Baik itu berupa sumbangan fikiran yang dikemukakan oleh siswa-siswi maupun dari guru atau pembimbingnya, kemudian dipecahkan secara bersama dan didiskusikan. Dan jga mengenai masalah memilih teman yang cocok dalam kelompoknya, mereka memilih sendiri dan disepakati oleh guru dan atau pembimbingnya.

Dalam hal ini, apabila siswa-siswi yang mengikuti belajar kelompok tersebut mempunyai masalah pelajaran PAI yang mana mereka belum faham, maka mereka bertanya jawab kepada guru atau pembimbingnya, kemudian didiskusikan dengan cara bersama-sama.

Metode kegiatan belajar kelompok dengan cara terpimpin ini mempunyai manfaat bagi pembimbing maupun bagi siswa-siswi yang mengikuti belajar

kelompok, karena metode ini antara pembimbing dan siswa-siswi yang mengikuti belajar kelompok bersama-sama mendapat masukan dari masing-masing pihak.

Dan sebagaimana yang penulis peroleh melalui wawancara dengan sebagian dari siswa yang belajar individu, yang terdapat dalam sampel, rata-rata mereka menggunakan metode tradisional artinya mereka belajar dengan cara membaca, seperti yang terdapat dalam teori.

Dengan cara metode ini mereka hanya melakukan kadang-kadang dan kalau ada ulangan harian dan cawu, mereka bisa santai dan tidak ada yang mengganggu dalam belajarnya.⁵

c. Keadaan Siswa Yang Belajar Kelompok dan Siswa Yang Belajar Individu.

Dalam kegiatan belajar kelompok ini dilaksanakan oleh siswa siswi SLTP Islam "Raden Patah" kelas I, yang mana tempat tinggal mereka saling berdekatan dari tempat mereka belajar kelompok, maka akan lebih mudah untuk menghubunginya,

Berdasarkan wawancara dengan pembimbing kegiatan belajar kelompok mengatakan bahwa yang mengikuti belajar kelompok adalah sejumlah 20 anak, yang terbagi menjadi 3 kelompok terdiri dari 6 sampai 8 anak atau siswa siswi.

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Muti'ah S Ag. selaku guru atau pembimbing dalam belajar kelompok dengan siswa siswi yang mengikuti belajar kelompok dan siswa siswi yang mengikuti belajar secara individu

Sedangkan siswa yang belajar secara individu juga diambil dari siswa kelas I, dengan jumlah 20 anak. dimana anak tersebut memang tidak mengikuti belajar kelompok.

Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL VI
Nama Responden Siswa yang Belajar Kelompok dan Siswa yang Belajar Individu di SLEP Islam "Raden Patah"

NO	Nama Responden Siswa Yang Belajar		Keterangan
	Kelompok	Individu	
1	Ilmi Mufarikhah	Andri Eko Susanto	Kelas I A
2	Lilis Nur Latrifah	Moch Muslimin	I A
3	Estin Rahayu	Moch. Abdur Rohim	I A
4	Abdul Muthalib	Iswanto	I A
5	Listiyo Wati ningsih	Ngatini	I A
6	Siti Maqnunah	Imam Ismail	I A
7	Riza Indriani	Hariyanto	I A
8	Umi Nasrifah	Eko Pujiyanto	I A
9	Nur Hidayati	Puji Astutik	I A
10	Nur Syahbani	Moh Rusdiono	I A
11	Mamaik Purwaningsih	Syaifuddin	Kelas I B
12	Imroatussholikhah	Alianningsih	I B
13	Wahyu Ningsih	Pariasih	I B

14	Yuhandi Purnomo	Misno	I B
15	Sumarni	Nur Arifin	I B
16	Santi Mas'amah	Umuri Muthowwal	I B
17	Andi Haruyanti	Pujiono	I B
18	Moch Jum'adi	Siti Rodyah	I B
19	Misbakh Zainul	Khoirul Muksaroh	I B
20	Wiwik Hidayati	Imroatul khoiriyah	I B

d. Keaktifan Siswa yang Belajar Kelompok dan yang Belajar Individu di Kelas

Berdasarkan hasil interview atau wawancara dengan guru agama kelas I yaitu bapak Nur Cholis mengemukakan bahwa siswa yang belajar kelompok lebih aktif dibandingkan siswa yang belajar individu, karena siswa yang belajar kelompok terdapat tanya jawab dan diskusi bersama teman-teman sekelompoknya.

Sedangkan sebagian dari mereka yang belajar individu juga ada yang mempunyai kemampuan dan keberanian untuk menjawab dan bertanya, akan tetapi bila dibandingkan dengan siswa yang belajar kelompok terdapat perbedaan yang sangat jauh, dalam hal ini tanya jawab mengenai pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selanjutnya sebelum guru melangsungkan atau melanjutkan materi pelajarannya, guru biasanya memberikan pre test terhadap anak didiknya, supaya mereka lebih mengingat terhadap anak didiknya, supaya mereka mengingat dan lebih mempelajarinya lagi terhadap pelajaran yang telah lalu. Apabila guru

melontarkan atau memberikan pertanyaan kepada siswa-siswinya mengenai pelajaran P.A.I. maka disini yang duluan menjawab adalah siswa yang belajar secara kelompok karena mereka mempunyai kemampuan dan keberanian untuk menjawab, walaupun jawaban mereka tidak begitu mengarah atau mengena dengan pertanyaan tersebut.

Sehubungan dengan uraian diatas bahwa siswa yang belajar secara kelompok lebih aktif dibandingkan dengan siswa yang belajar individu apabila didalam kelas, karena siswa yang belajar individu tidak pernah mengikuti kegiatan belajar kelompok dan tidak mau bertukar pikiran dengan teman-temannya. Oleh karena itu kegiatan belajar kelompok sangat penting sekali untuk siswa yang taraf kecerdasannya rendah, agar mereka bisa saling bertukar pikiran dan bertanya jawab mengenai pelajaran yang mana mereka belum paham.

Dan berasal dari keaktifan mereka di kelas juga mempengaruhi hasil prestasinya, hasil prestasi siswa yang belajar kelompok lebih baik dibandingkan dengan hasil prestasi siswa yang belajar individu, dalam hal ini mengenai pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶

4. Data Hasil Angket Antara Siswa yang Belajar Kelompok Dengan Siswa Yang Belajar Individu.

Untuk Mengetahui hasil angket yang penulis sebutkan kepada responden,

⁶ Hasil wawancara dengan Guru Agama yaitu Bapak Nur Cholis.

	mengajar P.A.I	6	30	14	70	-	-	20	100
6	Penilaian tentang pencatatan siswa terhadap pelajaran P.A.I.	15	75	5	25	-	-	20	100
7	Penilaian tentang Siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas P.A.I.	19	95	1	5	-	-	20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajaran P.A.I. di SLTP "Raden Patah" dari siswa yang belajar secara kelompok, terdapat 7 item pertanyaan. No 1 tentang siswa dalam mengahayati dan mengamalkan P.A.I. menunjukkan 95% dari responden menyatakan setuju, 5% menyatakan kurang setuju dan tidak ada yang mengatakan tidak setuju ketika ditanya dan tentang pelajaran P.A.I. yang diajarkan dapat dilihat pada item no 2 disitu menunjukkan bahwa 100% menyatakan senang sekali dengan adanya pelajaran P.A.I. untuk selalu aktif mengikuti pelajaran P.A.I. pada item no 3 menunjukkan 95% menyatakan selalu aktif dan 5% mengatakan kadang-kadang serta tidak ada yang menyatakan tidak pernah aktif.

Dan ketika ditanya apakah selalu bersikap tenang dan memperhatikan terhadap pelajaran P.A.I terdapat pada item no 4 disitu menunjukkan 80% menyatakan selalau memperhatikan dan 20% menyatakan kadang-kadang dan tidak ada yang menyatakan tidak pernah memperhatikan. Sedang ditanya bagaimana metode guru dalam mengajar P.A.I. pada item no 5 menunjukkan bahwa 30% menyatakan sangat baik, 70% menyatakan kurang baik dan tidak ada yang

menyatakan tidak pernah mencacat. Dan ketika ditanya tentang siswa dalam menyatakan tidak pernah mencacat. Dan ketika ditanya tentang siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pelajaran P.A.I. Pada item no 7 menunjukkan bahwa 95% menyatakan selalu menyelesaikan dan 5% menyatakan kadang-kadang menyelesaikan.

Tabel VIII : Hasil Angket dari siswa yang belajar kelompok tentang belajar pada umumnya di SLTP Islam “Raden Patah” Pungging.

No	Jenis Pertanyaan	A		B		C		N	%
		F	%	F	%	F	%		
8	Apakah Anda mempunyai waktu belajar khusus	20	100	-	-	-	-	20	100
9	Jam berapa anda belajar	20	100	-	-	-	-	20	100
10	Siapa yang menentukan waktu anda belajar	17	85	3	15	-	-	20	100
11	Bagaimana cara belajarnya	20	100	-	-	-	-	20	100
12	Dimanakah kalau anda belajar	11	55	9	45	-	-	20	100
13	Apakah selalu belajar di rumah setiap hari	4	20	16	80	-	-	20	100
14	Pernahkan anda melakukan kegiatan belajar kelompok	19	95	1	5	-	-	20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan belajar pada umumnya juga terdapat 7 item pertanyaan, untuk siswa yang belajar kelompok. Ketika

	kelompok	20	100	-	-	-	-	20	100
18	Ada berapa kelompok untuk belajar kelompok	-	-	20	100	-	-	20	100
19	Apakah selalu aktif dalam kegiatan belajar kelompok	15	75	5	15	-	-	20	100
20	Apakah selalu ada yang membimbing dalam kegiatan belajar kelompok	15	75	5	25	-	-	20	100
21	Apakah anda senang dengan belajar kelompok	18	90	2	10	-	-	20	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan siswa yang belajar kelompok terdapat 7 item pertanyaan. Pada item no 15 menyantakan beberapa kali anda belajar kelompok dalam seminggu, menunjukkan 100% menyatakan 3 kali seminggu. Ketika ditanya adakah tempat khusus untuk belajar kelompok terdapat pada item no 16 menunjukkan 100% menyatakan ada. Dan ketika ditanya di manakah ada tempat untuk belajar kelompok pada item kita no 17 menunjukkan 100 % menyatakan di rumah (tempat khusus). Dan ditanya ada berapa kelompok dalam belajar kelompok, menunjukkan 100% menyatakan ada 3 kelompok. Ketika ditannya apakah selalu aktif dalam kegiatan belajar kelompok pada item no. 19 menunjukkan 75% menyatakan selalu aktif dan 15 % menyatakan kadang-kadang aktif dan tidak ada yang menyatakan tidak aktif. Dan ketika ditanya apakah selalu ada yang membimbing dalam belajar kelompok terdapat pada item no. 20 menunjukkan 80 % menyatakan ada, dan 20 % menyatakan kadang-kadang ada. Dan apakah anda

senang dengan belajar kelompok menunjukkan 90 % menyatakan senang dan 10 % menyatakan kadang-kadang senang.

Tabel X : Hasil angket dari siswa yang belajar kelompok tentang Manfaat dan prestasi belajarnya

No	Jenis Pertanyaan	A		B		C		N	%
		F	%	F	%	F	%		
29	Apakah manfaat dari belajar kelompok	17	85	3	15	-	-	20	100
31	Apakah anada selalu mendapatkan nilai PAI dengan hasil baik	14	70	6	30	-	-	20	100
32	Senangkah anda medapatkan nilai baik	20	100	-	-	-	-	20	100
33	Ernahkan anda mendapatkan rangking dari peringkat 1 sampai 10	18	90	2	10	-	-	20	100

Dari tabel diatas menunjukan bahwa manfaat dan prestasi belajar dari siswa yang belajar kelompok, terdapat pada item no. 29 yang bertanya tentang manfaat dari belajar kelompok menunjukkan 85 % menyatakan karena bisa bertukar pikiran mengenai pelajaran dan 15 % menyatakan bisa bertemu dengan teman-teman. Sedangkan kita ditanya apakah anda selalu mendapatkan nilai P.A.I. dengan baik terdapat pada item no. 31 menunjukkan 70 % menyatakan selalu dan 30 % menyatakan kadang-kadang mendapatkan nilai baik. Dan ketika

ditanya senangkah anda mendapat nilai baik, 100 % menyatakan senang. Dan pernahkah anda mendapatkan rangking dari peringkat 1 sampai 10 terdapat pada item no. 33 menunjukkan 90 % menyatakan pernah dan 10 % menyatakan kadang-kadang.

Demikian uraian penyampaian hasil angket dari siswa yang belajar secara kelompok.

Selanjutnya akan penulis sajikan hasil angket dari siswa yang belajar secara individu, ntuk lebih jelasnya terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel XI : Hasil angket dari siswa yang belajar individu tentang pelaksanaan penajaran PAI di SLTP Islam "Raden Patah" Pungging

No	Jenis Pertanyaan	A		B		C		N	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Penilaian tentang menghayati dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam	18	90	2	10	-	-	20	100
2	Penilaian tentang pelajaran P.A.I. yang diajarkan	18	90	2	10	-	-	20	100
3	Penilaian tentang keaktifan mengikuti pelajaran P.A.I.	4	20	16	80	-	-	20	100
4	Penilaian tentang Memperhatikan pelajaran P.A.I.	3	15	17	85	-	-	20	100
5	Penilaian tentang metode guru mengajar P.A.I	3	15	15	75	2	10	20	100
6	Penilaian tentang pencatatan siswa terhadap pelajaran P.A.I.	3	15	11	55	6	30	20	100

7	Penilaian tentang Siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas P.A.I.	4	20	8	40	8	40	20	100
---	--	---	----	---	----	---	----	----	-----

Dari hasil angket yang kami sebarakan kepada siswa yang belajar individu mengenai pelaksanaan pengajaran P.A.I. juga terdapat 7 item pertanyaan yang sama dengan siswa yang belajar kelompok. Disitu no. 1 bertanya tentang bagaimana siswa menghayati dan mengamalkan P.A.I. menunjukkan 90 % menyatakan setuju 10 % menyatakan kurang setuju dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju. Ketika ditanya terdapat pada item no. 2 menunjukkan bahwa 90 % menyatakan senang dan 10 % menyatakan kurang senang terhadap pelajaran P.A.I. dan ketika ditanya apakah selalu aktif mengikuti pelajaran P.A.I. terdapat pada item no. 3, menunjukkan 20% menyatakan selalu aktif dan 80% menyatakan kadang-kadang serta tidak ada yang menyatakan tidak pernah aktif mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk selalu bersikap tenang dan memperhatikan terhadap pelajaran P.A.I. pada item no 4 menunjukkan bahwa 15% menyatakan selalu tenang dan memperhatikannya. Ketika ditanya tentang metode mengajar guru agama dalam mengajar pelajaran P.A.I. terdapat pada item no 5 menunjukkan 15% menyatakan sangat baik, 75% menyatakan kurang baik dan 10% menyatakan tidak baik, 75% menyatakan kurang baik dan 10% menyatakan tidak baik. Dan ketika ditanya apakah selalu mencatat terhadap pelajaran P.A.I. pada item no 6 menunjukkan bahwa 15% menyatakan selalu mencatat, 55% menyatakan kadang-kadang dan 30% menyatakan tidak

pernah mencatat. Ketika ditanya tentang siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pelajaran P.A.I. dengan tepat waktu pada item no 7 menunjukkan 20% menyatakan selalu menyelesaikan, 40% menyatakan selalu menyelesaikan, 40% menyatakan kadang-kadang dan 40% menyatakan tidak pernah menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu.

Tabel XII : Hasil angket dari siswa yang belajar individu tentang belajar pada umumnya di SLTP Islam “Raden Patah” Pungging.

No	Jenis Pertanyaan	A		B		C		N	%
		F	%	F	%	F	%		
8	Apakah Anda mempunyai waktu belajar khusus	20	10	17	85	1	5	20	100
9	Jam berapa anda belajar	15	75	-	-	5	25	20	100
10	Siapa yang menentukan waktu anda belajar	8	40	6	30	6	30	20	100
11	Bagaimana cara belajarnya	13	65	6	30	1	5	20	100
12	Dimanakah kalau anda belajar	4	20	14	70	2	10	20	100
13	Apakah selalu belajar di rumah setiap hari	10	50	7	35	3	15	20	100
14	Pernahkan anda melakukan kegiatan belajar kelompok	-	-	3	15	17	85	20	100

Dari tabel diatas mengenai kegiatan belajar pada umumnya ada 7 item pertanyaan untuk siswa yang belajar individu. Ketika ditanya apakah mempunyai

waktu belajar khusus menunjukkan 10% menyatakan mempunyai, 85% menyatakan kadang-kadang dan 5% menyatakan tidak mempunyai waktu belajar sama sekali. Dan untuk pelaksanaan jam berapa anda belajar, menunjukkan 75% menyatakan 18.30 WIB dan 25% menyatakan jam 15.00 WIB. Dan ketika ditanya siapa yang menentukan waktu belajar anda pada item no 10 menunjukkan 40% menyatakan dari diri sendiri, 30% menyatakan dari ayah dan ibunya, dan 30% menyatakan dari kakak dan ibunya yang menentukan waktu belajar. Sedang ditanya bagaimana cara belajarnya menunjukkan 65% menyatakan belajar setiap hari, 30% menyatakan ila ada ulangan saja. Dan dimakah anda kalau belajar terdapat pada item no 12 menunjukkan 20% menyatakan dirumah sendiri, 70% menyatakan kadang-kadang dirumay,dan 10% menyatakan belajar dirumah teman. Ketika ditanya apakah selalu belajar dirumah setiap hari menunjukkan 50% menyatakan selalu, 35 menyatakan kadang-kadang dan 15% menyatakan tidak pernah belajar dirumah setiap hari. Dan ketika ditanya pernahkah melakukan kegiatan belajar dengan teman-teman pada item no 14 menunjukkan 15% menyatakan kadang-kadang, 85% menyatakan tidak pernah melakukan belajar kelompok dan yang menyatakan pernah belajar kelompok tidak ada sama sekali.

Tabel XIII: Hasil angket dari siswa yang belajar individu tentang kegiatannya dalam belajar.

No	Jenis Pertanyaan	A		B		C		N	%
		F	%	F	%	F	%		
22	Berapa kali anda belajar individu dalam seminggu	10	50	10	50	-	-	20	100
23	Apakah anda selalu aktif belajar sendiri	3	15	16	80	1	5	20	100
24	Bagaimana cara anda belajar sendiri	5	25	8	40	7	35	20	100
25	Senagkah anda dengan belajar sendiri	18	90	2	10	-	-	20	100
26	Mengapa anda senang dengan belajar sendiri	13	65	3	15	4	20	20	100
27	Pernahkan orang tuamu menyuruh belajar	7	35	12	60	1	5	20	100
28	Ernahkan orang tuamu memberikan bimbingan belajar tentang pelajaran PAI	4	20	7	35	9	45	20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar siswa yang belajar individu berdasarkan angket yang disebarkan, pada item no 22 bertanya berberapa kali anda belajar sendiri dalam seminggu menunjukkan 50% menyatakan belajar sendiri tiap hari dan 50% menyatakan kadang-kadang belajar. Menunjukkan 15% menyatakan selalu aktif, 80% menyatakan kadang-kadang dan 5% menyatakan tidak pernah aktif dalam belajar sendiri. Dan bagaimana cara belajar sendiri pada

item no 24 menunjukkan 25% menyatakan belajar sambil mendengarkan musik, 40% menyatakan belajar sambil tidur-tiduran, dan 35% menyatakan belajar kalau ada PR dan aka ada ulangan saja. Ketika ditanya senangkah anda pada diri anda sendiri yang menyatakan senang 90% dan yang menyatakan kadang-kadang senang ada 10%. Dan ditanyamengapa anda senang dengan belajar sendiri pada item no 25 menunjukkan 65% mengatakan karena tidak ramai, 15% menyatakan karena tidak yang mengganggu, dan 20% menyatakan karena kamuan sendiri. ketika ditanya pernahkah orang tua anda menyuruh untuk belajar pada item no 27 menunjukkan 35% menyatakan pernah, 60% menyatakan kadang-kadang dan 5% menyatakan tidak pernah disuruh untuk belajar. Dan ketika ditanya pernahkah orang tua anda memberikan bimbingan belajar tentang pelajaran P.A.I. Terdapat pada item no 28 menunjukkan 20% menyatakan pernah, 35% kadang-kadang dan 45 % menyatakan tidak pernah memberikan bimbingan belajar tentang Pelajaran pendidikan Agama Islam.

Tabel XIV: Hasil angket dari siswa yang belajar individu tentang Manfaat dan prestasi belajarnya

No	Jenis Pertanyaan	A		B		C		N	%
		F	%	F	%	F	%		
29	Apakah manfaat dari belajar kelompok	7	35	10	50	3	15	20	100
31	Apakah anada selalu mendapatkan nilai PAI dengan hasil baik	5	25	9	45	6	30	20	100

32	Senangkah anda medapatkan nilai baik	20	100	-	-	-	-	20	100
33	Pernahkan anda mendapatkan rangking dari peringkat 1 sampai 10	1	5	12	60	7	35	20	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa manfaat prestasi belajar dari siswa yang belajar individu, tentang manfaat belajar individu pada item no 30 menunjukkan 35% Menyatakan karena bisa santai, 50% menyatakan karena bisa serius dan 15% menyatakan karena bisa bercanda. Ketika ditanya apakah anda selalu mendapatkan nilai Pendidikan Agama Islam dengan hasil baik terdapat pada item no 31 menunjukkan 25% menyatakan selalu, 45% menyatakan kadang-kadang dan 30 % menyatakan tidak pernah mendapatkan nilai Pendidikan Agama Islam dengan hasil baik. Dan ketika senangkah anda mendapatkan nilai baik pada item no 32, menunjukkan 100 % menyatakan senang dan tidak ada yang menyatakan lain. Pernahkah anda mendapatkan rangking dari peringkat 1 sampai 10 pada item no. 33, menunjukkan 5 % menyatakan menyatakan pernah, dan 60 % menyatakan kadang-kadang serta 35 % menyatakan tidak pernah mendapatkan rangking dari peringkat 1 sampai 10.

TABEL XV
LAPORAN HASIL ANGKET
DARI SISWA YANG BELAJAR KELOMPOK

No	Item Pertanyaan													Jml
	1 14	2 15	3 16	4 17	5 18	6 19	7 20	8 21	9 29	10 31	11 32	12 33	13	
1	3 3	3 3	3 3	2 3	3 2	3 3	3 2	3 3	3 3	3 3	3 3	2 3	2	70
2	3 3	3 3	3 3	3 3	3 2	3 3	3 2	3 3	3 3	3 2	3 3	2 3	3	71
3	2 3	3 3	3 3	2 3	2 2	3 2	3 3	3 3	3 3	3 3	3 3	2 3	2	68
4	3 3	3 3	3 3	3 3	3 2	2 3	3 3	3 3	3 3	2 3	3 3	2 3	3	71
5	3 3	3 3	3 3	2 3	2 2	3 2	3 2	3 3	3 3	3 2	3 3	2 3	3	68
6	3 3	3 3	3 3	3 3	3 2	3 2	3 3	3 3	3 3	3 2	3 3	2 3	3	71
7	3 3	3 3	3 3	3 3	2 3	2 3	3 3	3 3	3 3	3 3	3 3	2 3	3	72
8	3 3	3 3	3 3	3 3	2 2	3 3	3 2	3 3	3 3	3 2	3 3	2 2	3	69
9	3 3	3 3	2 3	3 3	2 2	3 2	3 3	3 3	3 3	3 3	3 3	2 3	3	70
10	3 3	3 3	3 3	3 3	2 2	3 3	3 3	3 3	3 3	3 3	3 3	2 3	2	71
11	3 3	3 3	3 3	3 3	2 2	3 3	3 3	3 3	3 3	3 3	3 3	3 3	3	73
12	3 3	3 3	3 3	3 3	2 2	3 3	3 3	3 3	3 3	3 2	3 3	3 3	3	71

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jml
	14	22	23	24	25	26	27	28	30	31	32	33		
13	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	69
	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3		
14	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	67
	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3		
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	71
	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
17	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	67
	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3		
18	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	69
	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3		
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	71
	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	68
	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2		
Jumlah													1400	

TABEL XVI
LAPORAN HASIL ANGKET
DARI SISWA YANG BELAJAR INDIVIDU

No	Item Pertanyaan												Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13
	14	22	23	24	25	26	27	28	30	31	32	33		
1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	51
	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	1		
2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	52
	1	2	2	1	3	1	2	3	2	1	3	1		

No.	1 14	2 22	3 23	4 24	5 25	6 26	7 27	8 28	9 30	10 31	11 32	12 33	13	Jml
3	3 1	3 3	3 2	2 2	2 3	3 3	2 3	2 1	3 2	1 1	2 3	3 2	2	57
4	3 1	3 2	2 2	2 2	2 3	1 3	1 2	2 1	1 3	1 2	2 3	2 2	2	50
5	3 1	3 2	2 2	2 1	2 3	2 1	1 2	3 3	3 2	3 1	3 3	3 2	2	55
6	3 1	3 3	3 2	2 2	2 3	3 3	2 3	2 3	3 1	1 3	2 3	3 2	2	60
7	3 1	2 3	2 2	2 1	2 3	2 3	2 2	2 2	1 3	3 2	3 3	3 1	2	55
8	3 1	3 2	2 2	2 2	2 3	1 2	1 2	2 1	3 2	2 2	2 3	3 2	2	52
9	3 1	3 3	2 2	2 2	2 3	2 3	2 3	3 1	3 1	3 1	3 3	3 3	3	61
10	2 1	3 2	2 1	2 1	1 3	2 3	2 3	2 2	3 2	1 2	1 3	3 2	2	51
11	3 1	3 2	3 2	2 2	2 3	2 1	2 2	2 2	3 3	3 1	2 3	3 2	2	56
12	3 2	3 2	2 2	2 3	2 3	1 2	2 3	2 1	3 2	3 3	1 3	3 2	1	56
13	3 1	3 3	2 2	2 1	2 2	1 3	2 3	2 2	3 1	3 3	2 3	2 1	3	55
14	3 2	3 3	2 2	2 3	2 3	3 2	3 1	3 1	3 3	3 3	3 3	3 2	3	65
15	3 1	3 3	2 3	3 3	2 3	2 3	3 1	2 1	3 3	3 2	3 3	3 2	2	62
16	3 1	2 2	2 2	2 1	1 2	1 3	1 3	2 1	3 2	3 3	1 3	3 1	1	49

No.	1 14	2 22	3 23	4 24	5 25	6 26	7 27	8 28	9 30	10 31	11 32	12 33	13	Jml
17	3 2	3 3	3 3	3 3	2 3	2 3	3 2	3 3	3 2	3 2	3 3	3 1	2	66
18	3 1	3 3	2 3	2 3	3 3	2 2	1 2	2 2	3 2	1 2	2 3	3 2	2	57
19	3 1	3 3	2 2	2 2	3 3	3 1	3 2	3 2	3 2	3 2	3 3	3 1	3	61
20	3 1	3 2	2 2	2 2	2 3	1 3	1 2	2 2	1 3	1 1	2 3	2 2	2	50
Jumlah														1121

Keterangan : - Nomor urut dari kiri ke kanan adalah nomor urut soal.

- Nomor urut dari bawah ke atas adalah nomor urut responden.

Berdasarkan hasil angket yang kami sebarakan dapat dilihat bahwa hasil nilai siswa yang belajar kelompok lebih besar dibandingkan dengan hasil nilai siswa yang belajar individu.

5. Data tentang Hasil Prestasi Belajar Siswa yang Belajar Kelompok dan Belajar Individu.

Karena dalam penelitian ini penulis mengaji masalah studi perbandingan prestasi belajar antara siswa yang belajar kelompok dengan siswa yang belajar individu dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka penulis menyajikan hasil prestasi belajar siswa yang belajar kelompok dan yang belajar individu, yang terdapat atau termasuk dalam sampel.

Dengan demikian, penulid mengambil hasil prestasi belajar pada catur wulan (cawu) ke-2 taun ajaran 1999/2000. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan prestasi siswa kelas I SLTP Islam “Raden Patah”, maka telah ditetapkan standart penilaian belajar sebagai berikut :

1. Nilai 8 sampai dengan 10 = amat baik
2. Nilai 7 sampai dengan 7,9 = baik
3. Nilai 6 sampai dengan 6,9 = sedang
4. Nilai 5 sampai dengan 5,9 = kurang

Selanjutnya penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL XVII

**Hasil Prestasi Belajar Siswa Yang Belajar Kelompok
Dan Siswa Yang Belajar Individu Bidang Studi PAI**

No	Nama Responden Bel. Kelompok	Nilai	Nama Responden Bel. Individu	Nilai	Kelas
1	Ilmi Mufarikhah	8	Andri Eko Susanto	7	IA
2	Lilis Nur Latrifah	8	Moch Muslimin	6	IA
3	Estin Rahayu	8	Moch. Abdur Rohim	6	IA
4	Abdul Muthalib	7	Iswanto	5	IA
5	Listiyo Wati ningsih	8	Ngatini	6	IA
6	Siti Maqnunah	7	Imam Ismail	7	IA
7	Riza Indriani	7	Hariyanto	7	IA

8	Umi Nasrifah	7	Eko Pujiyanto	7	1 A
9	Nur Hidayati	7	Puji Astutik	5	1 A
10	Nur Syahbani	7	Moh Rusdiono	6	1 A
11	Mamik Purwaningsih	8	Syaifuddin	7	1 B
12	Imroatussolikah	8	Alianningsih	7	1 B
13	Wahyu Ningsih	7	Pariasih	7	1 B
14	Yuhandi Purnomo	7	Misno	6	1 B
15	Sumarni	7	Nur Arifin	5	1 B
16	Santi Mas'amah	8	Umuri Muthowwal	7	1 B
17	Andi Haruyanti	8	Pujiono	6	1 B
18	Moch Jum'adi	7	Siti Rodiyah	7	1 B
19	Misbakh Zainul	8	Khoirul Muksaroh	6	1 B
20	Wiwik Hidayati	8	Imroatul Khoiriyah	7	1 B
	JUMLAH	150	JUMLAH	127	

B. Analisa data

1. Skor data

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui skor data pada masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. variabel pertama (variabel bebas) "perbandingan belajar kelompok dan belajar individu". Untuk siswa yang belajar kelompok mendapatkan skor (nilai): 1400, sedangkan untuk siswa yang belajar individu mendapatkan skor (nilai): 1121.
- b. variabel kedua (variabel terikat) "prestasi belajar pendidikan agama islam". Untuk siswa yang belajar kelompok mendapatkan skor (nilai): 150, sedangkan untuk siswa yang belajar individu mendapatkan skor (nilai): 127.

2. Standar penelitian

Setelah data terkumpul sebagaimana jumlah diatas maka selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mengetahui standar penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Untuk variabel bebas (independen) yaitu perbandingan belajar antara siswa yang belajar kelompok dengan siswa yang belajar individu, menggunakan rumus untuk mencari mean dari masing-masing variabel sebagai berikut:

$$M = \frac{F_x}{N} \text{ dan } M = \frac{F_y}{N}$$

Keterangan : M = Mean (rata-rata)

F_x = Frekwensi (nilai) dari siswa yang belajar kelompok

F_y = Frekwensi (nilai) dari siswa yang belajar individu

N = jumlah responden

Selanjutnya dibawah ini akan penulis hitung nilai rata-rata mean pada masing-masing variabel, yaitu:

$$M = \frac{F_x}{N} = \frac{1400}{20} = 70$$

$$M = \frac{F_y}{N} = \frac{1121}{20} = 56,05$$

Berdasarkan perhitungan mean tersebut, maka dapat ditentukan sebagai berikut:

Dilihat dari perbandingan jumlah skoer antara siswa yang belajar kelompok dengan siswa yang belajar individu dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar kelompok tingkat keaktifan belajar PAI. lebih tinggi, dengan nilai rata-rata 70, dibandingkan dengan siswa yang belajar individu dengan nilai rata-rata 56,05.

Sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu membandingkan prestasi belajar pendidikan agama islam antara siswa yang belajar kelompok dengan siswa yang belajar individu, maka diperlukan untuk menguji hipotasa alternatif (H^a) yang sesuai dengan analisa data, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{BM}}$$

Untuk menguji hipotesa ini, penulis membuat tabel distribusi frekwensi untuk memasukkan hasil prestasi belajar antara siswa yang belajar kepompok dengan siswa yan belajar individu dalam bidang studi P.A.I di SLTP Islam “Raden Patah” Pungging Mojokerto sebagai berikut:

Distribusi Frekwensi Hasil Prestasi Belajar
P.A.I Kelas I Tahun 1999-2000

No	X	F	fx	Fx ²	Y	f	fy	Fy ²
1	8	10	80	640	7	10	70	490
2	7	10	70	490	6	7	42	252
					5	3	15	75
JML		20	150	1130		20	127	817

Keterangan: X = Prestasi Belajar Siswa yang belajar kelompok

Y = Prestasi Belajar Siswa yang belajar individu

$$a) M_x = \frac{f_x}{N}$$

$$= \frac{150}{20} = 7,5$$

$$M_y = \frac{f_y}{N}$$

$$= \frac{127}{20} = 6,35$$

$$b) SD_x^2 = \frac{f_x^2}{N} - (M_x)^2$$

$$= \frac{1130}{20} - 7,5^2$$

$$= 56,5 - 56,25$$

$$= 0,25$$

$$SD_y^2 = \frac{f_y^2}{N} - (M_y)^2$$

$$= \frac{817}{20} - 6,35^2$$

$$= 40,85 - 40,3225$$

$$= 0,5275$$

$$c) SD^2M_x = \frac{SD_y^2}{N-1}$$

$$= \frac{0,25}{20-1} = \frac{0,25}{19}$$

$$= 0,013$$

$$SD^2M_y = \frac{SD_y^2}{N-1}$$

$$= \frac{0,5275}{20-1} = \frac{0,5275}{19}$$

$$= 0,028$$

$$d) SD_{bn} = \sqrt{SD^2M_x + SD^2M_y}$$

$$= \sqrt{0,013 + 0,028}$$

$$= \sqrt{0,041}$$

$$= 0,202$$

$$e) t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bn}} = \frac{7,5 - 6,35}{0,202} = \frac{1,15}{0,202} = 5,693$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan yang penulis lakukan dan diketahui hasil akhir dari uji t adalah 5,693, jika kita perbandingkan dengan uji t yang terdapat pada tabel ternyata t hitung lebih besar, maka dapat kita katakan hipotesa yang dikemukakan oleh peneliti yang berbunyi "ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang belajar kelompok dengan siswa yang belajar individu" diterima.

Jika kita lihat derajat kebebasannya adalah sebagai berikut:

$$Db = (N_x - 1) + (N_y - 1)$$

$$= (20 - 1) + (20 - 1)$$

$$= 19 + 19$$

$$= 38$$

Disini pada tabel, diketahui taraf signifikansi 5% dituliskan d.b 30 dan 40. Maka d.b. yang kita dapatkan sebesar 38 itu dapat dimasukkan pada tabel 40 dengan nilai besarnya pada tabel d. b 40 = 2.021.

Berdasarkan hal diatas berarti harga koefisien uji t hitung (perhitungan) lebih besar dibandingkan dengan harga koefisien uji t pada tabel.

$$t\text{- hitung} > t\text{- tabel} \quad 5,693 > 2,021$$

Dengan demikian sesuai dengan hasil perhitungan pada penelitian ini ternyata prestasi siswa yang belajar kelompok, prestasinya lebih bagus dari pada prestasi siswa yang belajar individu.